

EcoPrint sebagai Inovasi Produk Kreatif Ramah Lingkungan untuk Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Siswa SMP Simanjaya Sekaran

¹⁾Lailatul Qodariyah, ²⁾Mistri Ani, ³⁾Mega Dwi Octavia, ⁴⁾Ika Purwanti, ⁵⁾Muhammad David

^{1,2,3)}Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, Lamongan, Indonesia

^{4,5)}Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, Lamongan, Indonesia

Email Corresponding: qodariyah106@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Ecoprint
Produk kreatif
Ramah Lingkungan
Kewirausahaan
Siswa

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMP Simanjaya Sekaran dengan fokus pada penerapan teknik *ecoprint* sebagai media pembelajaran berbasis proyek. Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kreativitas siswa, menumbuhkan kesadaran akan lingkungan, serta menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan tindakan partisipatif (*Participatory Action Research/PAR*) yang terdiri dari empat tahap yaitu: 1). Edukasi, Edukasi dilakukan dengan memperkenalkan konsep *Ecoprint* dan kewirausahaan. 2). Demonstrasi teknik, mengaplikasikan secara langsung teknik – teknik *ecoprint*. 3). Praktik Langsung, praktik langsung teridiri dari tiga tahapan yaitu, menyiapkan media, pemilihan bahan dan proses pencetakan motif. 4) Evaluasi dan umpan balik, siswa SMP Simanjaya Sekaran mampu membentuk karakter mandiri dan kolaboratif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap produk kreatif dan ramah lingkungan, keterampilan teknis, serta minat untuk berwirausaha. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini siswa berhasil menciptakan karya dalam bentuk tas dan taplak meja dengan menggunakan bahan – bahan alami yang memiliki nilai ekonomis. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan sikap mandiri, kreatif, dan peduli terhadap lingkungan. Dengan demikian, pelatihan *Ecoprint* terbukti efektif sebagai sarana edukatif dalam menanamkan nilai kewirausahaan sejak dini di lingkungan sekolah.

ABSTRACT

Keywords:

Ecoprint
Creative product
Environmentally friendly
Entrepreneurship
Student

This community service activity was carried out at SMP Simanjaya Sekaran with a focus on applying the *ecoprint* technique as a project-based learning medium. The main objectives of this program were to enhance students' creativity, foster environmental awareness, and instill an entrepreneurial spirit from an early age. The implementation method used a participatory action research (PAR) approach consisting of four stages: (1) Education, by introducing the concept of *ecoprint* and entrepreneurship; (2) Technique demonstration, by applying *ecoprint* methods directly; (3) Hands-on practice, which included three steps, namely preparing the media, selecting natural materials, and carrying out the printing process; and (4) Evaluation and feedback, where students were able to build independence and collaborative character. The results showed an increase in students' understanding of creative and environmentally friendly products, technical skills, as well as interest in entrepreneurship. Moreover, the students successfully created products such as bags and tablecloths using natural materials with economic value. This activity not only trained students' technical abilities but also fostered independence, creativity, and environmental concern. Thus, *ecoprint* training has proven to be effective as an educational tool to instill entrepreneurial values from an early age in the school environment.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang cukup kompleks dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya unggul di bidang akademis, tetapi juga kreatif, mandiri dan inovatif. di era globalisasi dan persaingan seperti saat ini, sekolah tidak hanya berfokus pada pencapaian nilai kognitif saja, tetapi juga harus dapat mendorong

4397

peserta didik untuk mengembangkan keterampilan hidup, berpikir kritis dan memiliki keberanian dalam mengembangkan keterampilan. salah satu keterampilan tersebut adalah dengan menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini kepada peserta didik.

kewirausahaan sendiri merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan nilai tambah pasar melalui proses pengelolaan sumber daya dengan cara - cara baru dan berbeda (Fajri, N, 2023). sehingga jiwa kewirausahaan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan dalam menciptakan sebuah usaha, tetapi juga mencakup sikap kreatif, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab. peserta didik yang memiliki sikap - sikap tersebut akan cenderung lebih adaptif, percaya diri dan mampu mencari peluang di tengah keterbatasan. akan tetapi, penerapan pendidikan kewirausahaan pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP). khususnya di wilayah seperti SMP Simanjaya Sekaran, masih menghadapi tantangan. kegiatan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk dapat berkreasi dan berpengalaman langsung dalam berwirausaha belum sepenuhnya terintegrasi dalam kurikulum maupun pada kegiatan ekstrakurikuler.

SMP Simanjaya sekaran memiliki potensi alam yang sangat mendukung untuk pengembangan keterampilan berbasis lingkungan. keberadaan berbagai jenis tanaman dan dedaunan di sekitar lingkungan sekolah dapat dimanfaatkan sebagai sumber media pembelajaran dalam melatih kreatifitas dan inovatif peserta didik. namun, potensi ini perlu dimanfaatkan secara optimal karena kurangnya pendampingan dari luar sehingga belum adanya program sekolah yang secara khusus mengembangkan jiwa kewirausahaan siswa. Disisi lain, membangun kesadaran lingkungan sejak dini juga menjadi bagian yang sangat penting dari proses pendidikan. isu kerusakan lingkungan yang semakin mengkhawatirkan menuntut adanya edukasi tentang pentingnya menjaga alam dan prinsip berkelanjutan (*sustainability*) dalam kehidupan sehari - hari. oleh karena itu, diperlukan pemberdayaan tentang kesadaran lingkungan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan salah satunya melalui kegiatan P5.

Kegiatan P5 atau proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan salah satu media pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran berbasis proyek ini metode yang mendorong peserta didik untuk membangun pengetahuan dengan cara bekerja sama di dalam sebuah proyek (Sari & Muthmainnah, 2023). Menurut Mayasya Aziz & Safitri, n.d.(2024), program P5 atau proyek penguatan profil pelajar pancasila memiliki tujuan untuk membentuk karakter dan meningkatkan kreativitas peserta didik dalam kehidupan sehari - hari baik melalui budaya ataupun kegiatan pembelajaran diluar kelas. Program P5 ini menekankan enam aspek utama, yaitu: keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, moralitas yang baik, sikap inklusif terhadap dunia global, semangat gotong royong, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kemandirian. Kegiatan P5 pada pengabdian masyarakat ini adalah pembuatan proyek *ecoprint* sebagai suatu inovasi produk ramah lingkungan.

Ecoprint berasal dari kata *eco* atau *ecosistem* yang berarti lingkungan hayati atau alam dan *print* yang berarti cetak. sehingga, *ecoprint* merupakan teknik pewarnaan kain menggunakan pewarna alami dari tanaman yang mengandung pigmen warna alami (Mutmainah et al., 2022a). popularitas *ecoprint* di indonesia meningkat pesat pada sejak tahun 2017, *ecoprint* ini menjadi tren gaya hidup masyarakat ramah lingkungan karena *ecoprint* menggunakan bahan dedaunan dan bunga yang berasal dari alam dan tidak menggunakan bahan kimia (Saptutyningih & Wardani, 2019.)

Ecoprint memiliki ciri khas yang dapat dilihat dari segi motif dan teknik pewarnaan, motif tersebut dihasilkan dari bahan alam yang menciptakan tekstur dan warna yang sesuai dengan warna alami dari bahan tersebut (Afrahamiryano dkk, 2022). produk yang dihasilkan dapat beragam salah satunya berupa lembaran kain dan totebag yang memiliki nilai tambah sekaligus berperan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang kreatif dan inovatif.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, terlihat jelas bahwa terdapat kesenjangan antara potensi sumber daya alam yang tersedia dengan keterampilan kewirausahaan siswa di SMP Simanjaya Sekaran. Kegiatan pemanfaatan teknik *EcoPrint* tidak hanya relevan untuk mengasah kreativitas siswa, tetapi juga selaras dengan tren produk ramah lingkungan yang semakin diminati di pasar. Oleh karena itu, diperlukan sebuah program pelatihan terstruktur yang mampu memadukan unsur keterampilan teknis, kesadaran lingkungan, dan wawasan kewirausahaan. Sejalan dengan hal tersebut, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: (1) Memperkenalkan teknik *ecoprint*, kepada siswa SMP Simanjaya Sekaran sebagai bentuk pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dalam rangka mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dan program P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). (2) Mengembangkan keterampilan kreatif dan inovatif siswa, melalui praktik langsung dalam menghasilkan produk *ecoprint* berbasis bahan alam yang tersedia di lingkungan sekitar sekolah. (3) Menumbuhkan kesadaran lingkungan,

dengan memanfaatkan dedaunan dan tanaman sekitar sebagai bahan utama produk ecoprint yang ramah lingkungan dan berprinsip keberlanjutan (*sustainability*). (4) Mendorong jiwa kewirausahaan siswa, dengan memberikan pengalaman aplikatif dalam menciptakan produk bernilai tambah, sekaligus mengenalkan konsep pemasaran sederhana melalui pameran hasil karya. (5) Meningkatkan kemandirian, kerja sama, dan rasa tanggung jawab siswa, dalam melaksanakan kegiatan berbasis kelompok yang berorientasi pada kreativitas, inovasi, dan kebermanfaatan.

II. MASALAH

SMP Simanjaya Sekaran terletak di wilayah yang menyimpan potensi alam cukup besar. Lingkungannya dipenuhi pepohonan rindang, dedaunan kering, serta tanaman liar yang sebenarnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar produk-produk kreatif. Sayangnya, potensi ini belum dimanfaatkan secara maksimal oleh warga sekolah, terutama para siswa. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan beberapa guru, diketahui bahwa siswa masih belum memiliki keterampilan kreatif yang mengarah pada pembuatan produk ramah lingkungan. Selain itu, pengetahuan mereka tentang kewirausahaan juga masih terbatas. Proses pembelajaran selama ini cenderung bersifat teoritis dan belum banyak memberikan pengalaman praktik yang aplikatif dan bernilai ekonomis. Di sisi lain, belum tersedia media atau kegiatan khusus yang dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kreativitas sekaligus jiwa kewirausahaan mereka. Padahal, pihak sekolah sangat mendukung pengembangan keterampilan siswa, terutama dalam rangka memperkuat pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan membentuk profil Pelajar Pancasila. Kondisi inilah yang melatarbelakangi perlunya program pengabdian masyarakat, dengan memperkenalkan teknik ecoprint. Teknik ini dinilai cocok untuk mengembangkan keterampilan kreatif, meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, sekaligus menumbuhkan semangat kewirausahaan. Eco print juga mudah dipelajari oleh siswa dan relevan dengan isu keberlanjutan serta pendidikan karakter. Untuk mendukung pemahaman terhadap kondisi awal pengabdian berikut dokumentasi awal pengabdian.



Gambar 1. Lokasi SMP Simanjaya Sekaran

III. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yakni menggunakan pendekatan tindakan partisipatif (*Participatory Action Research/ PAR*). Pendekatan tersebut dipilih untuk memahami secara mendalam bagaimana aktivitas eco print dapat menjadi media inovatif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa SMP. Penelitian tindakan partisipatif menekankan kolaborasi yang erat antara tim, peserta didik, serta lingkungan sekolah untuk menciptakan perubahan nyata dan berkelanjutan dengan pendekatan humanis dan kontekstual (Stringer, 2020). Pendekatan ini sangat sesuai dengan karakter pengabdian masyarakat yang bersifat edukatif dan berbasis praktik, khususnya dalam konteks program Kampus Mengajar yang menuntut keterlibatan aktif dan langsung di lapangan.

Pengabdian ini dilaksanakan di SMP Simanjaya, yang terletak di Kecamatan Sekaran. Lokasi ini dipilih berdasarkan keterlibatan penulis dalam program Kampus Mengajar yang memungkinkan pendampingan intensif selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu:

1. Persiapan & Sosialisasi

Tim mengawali dengan persiapan, penetapan tujuan, dan penjelasan manfaat ecoprint kepada siswa. Dilakukan demonstrasi teknik ecoprint seperti menata daun pada kain dan proses pencetakan secara langsung (Dwi Yasa, Kumala, & Marsetiya Utama, 2023). Sosialisasi ecoprint, Tim pengabdian

memberikan sosialisasi mengenai pentingnya pelestarian lingkungan dan pengenalan teknik EcoPrint sebagai salah satu inovasi produk kreatif berbasis alam. Materi disampaikan secara interaktif dengan bantuan media visual, contoh produk EcoPrint, dan sesi tanya jawab. Metode ini bertujuan untuk menumbuhkan ketertarikan awal siswa (Puspitasari et al., 2022).

2. Demonstrasi Teknik

Peserta menyaksikan secara langsung cara aplikasi ecoprint dari penyusunan motif hingga proses finishing dengan memanfaatkan media yang sederhana dan sumber daya lokal (Dwi Yasa et al., 2023).

3. Pelatihan Praktik Langsung

Metode eksplanatif dan demonstratif diterapkan, diikuti dengan latihan langsung pembuatan ecoprint menggunakan media kain atau tote bag. Teknik ini memperkuat pemahaman siswa dalam praktik ecoprint (Saputri et al., 2023).

4. Evaluasi & Umpan Balik

Setelah praktik, dilakukan evaluasi melalui observasi hasil karya dan diskusi untuk mengidentifikasi penguasaan teknik serta kreativitas peserta (Saputri et al., 2023).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan juga jiwa berwirausaha siswa SMP Simanjaya Sekaran. *Ecoprint* kami pilih karena merupakan teknik pewarnaan alami yang memanfaatkan keanekaragaman hayati seperti daun, bunga, dan bahan juga alam lainnya untuk menciptakan motif unik pada kain, sehingga mendukung konsep keberlanjutan dan ramah lingkungan. Selain itu, kami menilai bahwa ecoprint memiliki potensi pasar yang cukup tinggi dikarenakan keunikan serta daya tarik tersendiri, yang dapat menjadi peluang usaha bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan diharapkan dapat menjadi salah satu cara menanggulangi pengangguran di masa depan.

Kegiatan *ecoprint* dilaksanakan melalui pendekatan berbasis *experiential learning*, yang mengedepankan pembelajaran langsung melalui praktik di sekolah sehingga siswa dapat memecahkan permasalahan dan mampu memahami konsep dengan baik. Berikut ini rangkaian selama pelaksanaan kegiatan ecoprint:

1. Edukasi awal

Rangkaian awal kegiatan *Ecoprint* kelompok kami mengadakan edukasi dasar kepada siswa mengenai pentingnya produk ramah lingkungan, apa itu *ecoprint*, dan juga potensi kewirausahaan dari inovasi produk kreatif ini. Edukasi dasar ini kami sampaikan melalui presentasi interaktif dan juga praktik secara langsung untuk memberikan contoh kepada siswa. Hal ini bertujuan untuk membangun pemahaman mengenai nilai estetika sekaligus nilai ekonomis yang akan didapat dari produk kreatif yang akan mereka buat.

2. Praktik

Setelah tahap edukasi dasar mengenai konsep dan teknik dasar *ecoprint*, tahap berikutnya merupakan praktik langsung yang dilakukan oleh siswa secara berkelompok, dan memastikan bahwasanya setiap siswa terlibat/berpartisipasi secara aktif maka setiap anggota kelompok memiliki tugasnya masing-masing seperti:

a. Menyiapkan Media

Sebelum praktik *ecoprint* dilaksanakan kami telah melakukan persiapan terhadap media yang akan digunakan. Media utama untuk praktik ecoprint berupa kain dan totebag yang berbahan kain yang berfungsi sebagai kanvas dalam kegiatan *ecoprint* ini. Selain totebag, bahan yang kami persiapkan adalah palu dan juga plastik. Plastik tersebut dipergunakan untuk mencegah perembesan pigmen warna dan menjaga bentuk motif selama pencetakan. Tahap ini bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan *ecoprint*.



Gambar 2. Menyiapkan Media Ecoprint

b. Pemilihan Bahan

Pada Proses ini, setiap kelompok akan memilih dan mengumpulkan bahan - bahan alami yang mengandung pigmen warna seperti, dedaunan dan bunga sebagai motif yang ada di lingkungan sekolah. Sebelum mencari bahan alami setiap kelompok diberikan waktu berdiskusi untuk menentukan bahan dan motif yang akan digunakan. Seluruh proses pengambilan bahan dilakukan dengan prinsip menjaga kelestarian alam, yakni dengan tidak merusak tanaman dan mengambil secukupnya. nilai - nilai ini sesuai dengan prinsip ramah lingkungan serta tujuan utama kegiatan pengabdian ini.

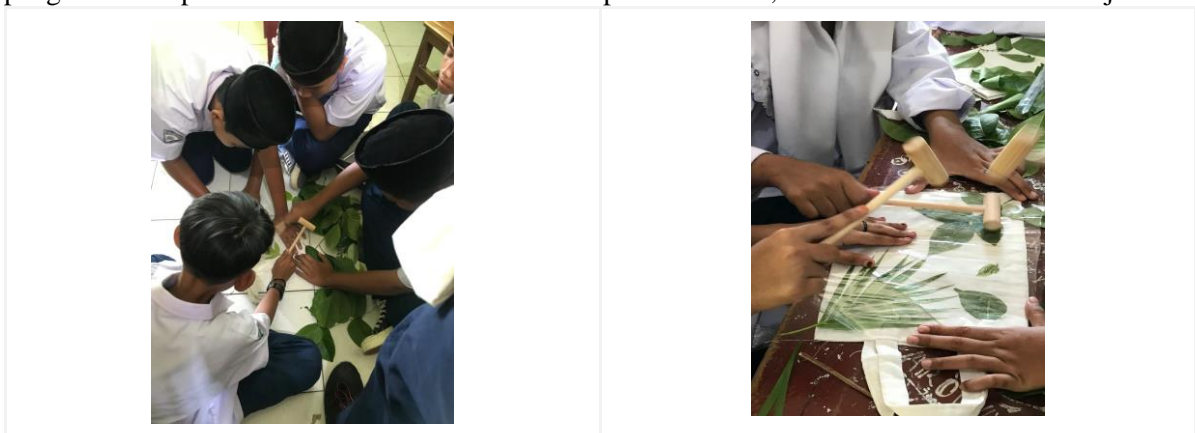


Gambar 3. Pemilihan motif dan bahan Ecoprint

c. Proses Pencetakan

Proses pencetakan dilakukan setelah semua bahan berhasil dikumpulkan, kegiatan dilanjutkan dengan tahap pencetakan motif atau *eco printing*. Pada tahap ini masing - masing kelompok mendapatkan satu buah media praktik yaitu, kain, totebag, palu dan plastik. Setelah mendapatkan media praktik siswa mulai mengerjakan desain yang diinginkan dan sepakati oleh setiap kelompok. Proses pencetakan melibatkan kreativitas dalam menata motif dari bahan - bahan yang telah dikumpulkan pada permukaan media praktik dengan mempertimbangkan unsur estetika seperti, komposisi keseimbangan dan keunikan motif.

Kegiatan ini mendorong siswa untuk berinovasi dan mengekspresikan kreativitasnya dalam penyusunan tata letak daun dan bunga sehingga akan menghasilkan desain yang estetik. Sehingga setiap kelompok akan menghasilkan produk berupa kain ecoprint yang kemudian akan diolah menjadi barang jadi seperti tas, ataupun taplak meja. Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan dengan pendampingan dari tim pengabdian untuk memastikan teknik yang dipergunakan sesuai dengan prosedur. Pada tahap ini tidak hanya dapat memperkuat kemampuan teknis, tetapi juga memberikan pengalaman kepada siswa dalam membuat inovasi produk kreatif, inovatif dan memiliki nilai jual.



Gambar 4.3 Pencetakan Motif Ecoprint

3. Pendampingan kewirausahaan

Setelah melakukan praktik pembuatan karya, siswa akan mendapatkan pendampingan mengenai dasar-dasar kewirausahaan, yang mana dalam tahap ini meliputi beberapa hal:

- a. Pengenalan pasar: Siswa SMP Simanjaya Sekaran diajarkan untuk mengenali target pasar yang akan mereka tuju, seperti komunitas pecinta produk ramah lingkungan, pasar lokal, remaja, anak-anak maupun dewasa. Hal ini diharapkan agar siswa menjadi lebih tau dan bisa menyesuaikan antara kualitas, peminat dan juga harga yang akan ditawarkan kepada customer.
- b. Strategi pemasaran: Siswa SMP Simanjaya Sekaran dibimbing untuk membuat branding sederhana, seperti nama produk, logo produk dan kemasan yang menarik, serta memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi paling efektif yang akan mereka pakai.
- c. Manajemen keuangan: Siswa SMP Simanjaya Sekaran diperkenalkan pada konsep perhitungan modal, harga jual, dan keuntungan untuk memahami aspek finansial usaha. Dan pastinya manajemen keuangan ini juga merupakan suatu hal yang wajib diketahui sebelum mendirikan sebuah usaha, sehingga siswa akan terhindar dari kerugian, baik itu kerugian finansial maupun kerugian yang lain.

4. Pameran dan Evaluasi

Kegiatan diakhiri dengan pameran produk ecoprint hasil karya siswa pada acara Gelar Prestasi Siswa yang diadakan setiap tahunnya oleh pihak yayasan PP Al-Fattah Sekaran yang diikuti oleh seluruh lembaga yang dinaungi oleh yayasan dan salah satunya merupakan SMP Simanjaya Sekaran. Pameran ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dalam memasarkan produk dan mendapatkan umpan balik dari pengunjung, seperti guru, siswa dari kelas lain maupun siswa dari lembaga pendidikan lain yang ada dibawah naungan yayasan PP Al-Fattah ini. Selain itu, setelah acara usai evaluasi juga dilakukan melalui diskusi antar kelompok dan juga diskusi antara mahasiswa dan siswa untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam pengembangan produk kreatif *eco print* yang telah siswa buat.

Keunggulan Kegiatan

Keunggulan dalam konteks kondisi masyarakat di sekitar SMP Simanjaya Sekaran, yang sebagian besar merupakan masyarakat pedesaan dengan akses ke sumber daya alam melimpah, adalah sebagai berikut:

1. Kesesuaian dengan Potensi Lokal
Teknik ecoprint memanfaatkan bahan alam seperti daun jati, mangga, dan bunga lokal yang tersedia di lingkungan sekitar lingkungan SMP Simanjaya Sekaran. Hal ini memungkinkan siswa untuk menghasilkan produk tanpa ketergantungan pada bahan yang menggunakan bahan kimia, impor atau mahal, sehingga relevan dengan kondisi ekonomi masyarakat setempat yang mayoritas petani atau pekerja sektor informal.
2. Dukungan terhadap Tren Ramah Lingkungan
Produk ecoprint sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan produk ramah lingkungan. Di sekitar SMP Simanjaya Sekaran, di mana kesadaran lingkungan masih berkembang, kegiatan ini memperkenalkan konsep keberlanjutan kepada para generasi muda yang diharapkan bisa senantiasa menjaga kelestarian lingkungan, yang dapat menjadi agen perubahan di komunitas mereka.
3. Peningkatan Keterampilan dan Jiwa Kewirausahaan
Pelatihan ini memberikan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan siswa untuk menghasilkan produk marketable yang memiliki nilai jual dan juga nilai estetika. Dengan potensi pasar lokal seperti pasar tradisional atau pameran pendidikan, siswa SMP Simanjaya memiliki peluang untuk memasarkan produk mereka, yang mendukung pengembangan ekonomi kreatif di kalangan pelajar.

Tingkat Kesulitan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan *eco print* memiliki tingkat kesulitan sedang, dengan pertimbangan berikut:

1. Tantangan Teknis
 - a. Proses produksi: Teknik *pounding* memerlukan ketelitian dan peralatan sederhana. Meskipun peralatan ini relatif mudah didapat, siswa membutuhkan waktu untuk menguasai teknik agar hasilnya konsisten.
 - b. Waktu pelatihan: Durasi pelatihan yang terbatas (hanya beberapa hari) menjadi kendala untuk memastikan semua siswa sudah mahir.
2. Tantangan Sosial
 - a. Minat siswa: Tidak semua siswa memiliki ketertarikan awal terhadap kegiatan kreatif ini, sehingga diperlukan pendekatan motivasi yang kuat dari fasilitator.
 - b. Dukungan komunitas: Dukungan dari guru dan orang tua di SMP Simanjaya Sekaran cukup baik, tetapi keterlibatan masyarakat yang lebih luas masih terbatas, yang dapat memengaruhi keberlanjutan kegiatan ini.

3. Tantangan Logistik

- a. Ketersediaan bahan baku dan peralatan di sekitar lingkungan SMP Simanjaya Sekaran relatif mudah karena banyaknya sumber daya alam, tetapi pengadaan kain berkualitas atau mordant alami seperti tawas memerlukan koordinasi dengan pihak luar, yang dapat meningkatkan biaya.

Peluang Pengembangan Kegiatan

Kegiatan ini juga memiliki peluang pengembangan yang signifikan, terutama dengan memanfaatkan potensi lokal dan juga tren pasar:

1. Pembentukan Kelompok Wirausaha Siswa

Sekolah dapat membentuk kelompok wirausaha siswa yang fokus pada produksi dan pemasaran produk eco print. Kelompok ini dapat didukung oleh koperasi sekolah atau bisa juga bekerja sama dengan UMKM lokal untuk penyediaan bahan dan akses pasar (Hidayat & Pratama, 2020).

2. Pemanfaatan Platform Digital

Dengan pelatihan tambahan tentang pemasaran digital, siswa dapat memasarkan produk eco print melalui media sosial atau marketplace seperti e-commerce. Hal ini akan membuka peluang pasar yang lebih luas lagi di luar lingkungan SMP Simanjaya Sekaran, termasuk pasar nasional atau bahkan internasional.

3. Pengembangan Produk

Produk eco print dapat dikembangkan menjadi barang dengan nilai tambah, seperti pakaian, atau dekorasi rumah, yang dapat menarik segmen pasar yang lebih beragam lagi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan kegiatan eco print di SMP Simanjaya berperan penting dalam meningkatkan keterampilan kreatif siswa sekaligus menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Melalui pendekatan praktik langsung yang dikombinasikan dengan edukasi berbasis lingkungan, siswa tidak hanya mampu menghasilkan produk kreatif berupa kain, tas, dan syal, tetapi juga memperoleh pemahaman dasar mengenai kewirausahaan termasuk strategi pemasaran, penetapan harga, hingga pengemasan produk. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afrahamiryano et al., 2022) yang menunjukkan bahwa pelatihan ecoprint efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan bahan alami melalui penerapan teknik *pounding* dan *iron blanket*. Demikian pula, (Saptutyingsih & Kamiel, 2019) mengungkapkan bahwa pelatihan ecoprint terbukti mampu mengembangkan keterampilan masyarakat sekaligus memperkuat kapasitas mereka dalam memanfaatkan sumber daya lokal. Dengan demikian, hasil penelitian di SMP Simanjaya tidak hanya memperkuat temuan sebelumnya, tetapi juga menegaskan bahwa ecoprint dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang integratif menggabungkan kreativitas, kewirausahaan, dan kepedulian lingkungan sejak usia sekolah menengah pertama.

V. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan *ecoprint* di SMP Simanjaya Sekaran berhasil menjadi kegiatan yang relevan dan bermanfaat, terutama siswa SMP Simanjaya Sekaran yang memiliki minat serta potensi sehingga perlu terus didukung dan dikembangkan. Kegiatan *ecoprint* ini memberikan pengalaman pembelajaran yang kontekstual sesuai dengan potensi alam sekitar, tetapi juga berhasil dalam meningkatkan keterampilan teknis, menamkan jiwa kewirausahaan dan kerja sama antar tim. Berikut ini adalah rangkuman kesimpulan dari kegiatan ecoprint: (1) Pengenalan teknik *ecoprint* berhasil dilakukan sebagai bentuk pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dalam rangka mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dan program P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), sehingga siswa SMP Simanjaya memperoleh pengalaman belajar secara kontekstual dan aplikatif. (2) Keterampilan kreatif dan inovatif siswa mengalami perkembangan melalui praktik langsung dalam pembuatan produk *ecoprint* dengan memanfaatkan bahan alam, sehingga siswa mampu menghasilkan karya yang unik dan bernilai ekonomis. (3) Kegiatan ecoprint berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan, terlihat pada saat siswa memilih dan memanfaatkan dedaunan serta bunga dengan tetap menjaga kelestarian alam yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan (*sustainability*). (4) Kegiatan ecoprint berhasil menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa SMP Simanjaya Sekara melalui pendampingan kewirausahaan sederhana dan pemasaran produk pada kegiatan GPS. (5) Kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan kemandirian, kerja sama, dan rasa tanggung jawab siswa melalui pelaksanaan aktivitas kelompok yang memperkuat karakter kreatif dan inovatif. Keikutsertaan siswa dalam pameran “Gelar Prestasi Siswa” memberikan kesempatan nyata untuk mempraktikkan cara memasarkan maupun berinteraksi dengan masyarakat secara langsung. Meskipun terdapat tantangan seperti, keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman

dasar dan infrastruktur yang kurang memadai kegiatan ini tetap menunjukkan potensi besar. Dukungan dari pihak sekolah menjadi salah satu faktor utama dalam keberhasilan kegiatan ecoprint ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan *ecoprint* tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan teknis siswa, tetapi juga efektif sebagai sarana edukatif untuk menanamkan nilai kewirausahaan, kepedulian lingkungan, serta membentuk karakter mandiri dan kolaboratif sejak usia sekolah menengah pertama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat EcoPrint sebagai Inovasi Produk Kreatif Ramah Lingkungan yang berlokasi di SMP Simanjaya Sekaran. Pertama, kami sampaikan apresiasi kepada siswa-siswi SMP Simanjaya Sekaran yang telah berpartisipasi aktif, menunjukkan antusiasme, dan semangat belajar dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan. Dedikasi dan kreativitas kalian menjadi inspirasi bagi kami. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMP Simanjaya Sekaran, khususnya kepala sekolah dan seluruh jajaran staf, atas kerja sama, fasilitas, dan dukungan penuh yang telah diberikan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada inu Maratul Lutfiyah selaku guru pamong yang dengan penuh kesabaran dan dedikasi telah membimbing serta memotivasi siswa dan juga kami para mahasiswa selama proses pelaksanaan kegiatan. Peran serta bimbingan Ibu menjadi kunci keberhasilan program ini. Terakhir, kami menyampaikan rasa terima kasih kepada Ketua Program Studi Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan yang telah memberikan arahan, dukungan, dan motivasi sehingga jurnal pengabdian masyarakat ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrhamiriyano, A., Roza, H., Dewi, R. K., Wati, D. D. E., Hanafi, I., & Amri, C. (2022). Edukasi Dan Pemanfaatan Bahan Alam Untuk Pembuatan Ecoprint. In *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 3, Issue 2, pp. 1209–1213). <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5714>
- Andayani, S., Dami, S., & ES, Y. R. (2022). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Menggunakan Teknik Steam Di Hadimulyo Timur. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 31. <https://doi.org/10.24127/sss.v6i1.1871>
- Aryani, I. K., Wijarnako, B., & Purwandari, R. D. (2022). Tekhnik Eco Print Ramah Lingkungan Berbasis Ekonomis Kreatif Dalam Upaya Menciptakan SDM Masyarakat Mandiri Pasca Pandemi/COVID 19 Untuk Anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.32815/jpm.v3i1.461>
- Asmara, D. A. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual. In *Jurnal Pengabdian Seni* (Vol. 1, Issue 2, pp. 16–26). <https://doi.org/10.24821/jas.v1i2.4706>
- Azlea Mayasya Aziz, Desy Safitri, & Sujarwo. (2024). Efektivitas Kegiatan P5 dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Kelas VIII SMPN 281 Jakarta. In *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan* (Vol. 2, Issue 2, pp. 46–57). <https://doi.org/10.61404/jimad.v2i2.221>
- Fajri, N. (2023). *Langkah Awal Membangun*. Direktorat Jendral Keuangan Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/16092/LANGKAH-AWAL-MEMBANGUN-KEWIRAUSAHAAN.html>
- Fatmala, Y., & Hartati, S. (n.d.). *Pengaruh Membuat Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak*.
- Fauziyah, H. A., Febriyanti, D. R., Isrosyida, A., Kurniawan, A. R., Nugraha AG, M. R., & Yasin, F. A. M. (2024). Pemanfaatan Bahan Alam Lokal Melalui Ecoprint dalam Meningkatkan Kreativitas Masyarakat di Padukuhan Teganing 1. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 250–258. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v4i3.15456>
- Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion Yang Ramah Lingkungan. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 16(1), 1–5. <https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/issue/view/2172>
- Imaduddin, M., Ihsan, I., Shofyan, M. A., Shofa, M. M., Riza, M. F., Jannah, R. K., Fitriani, N. L., & Dewi, R. U. (2022). Strengthening Pre-Service Science Teachers' Entrepreneurial Self-Efficacy through Design Thinking Process on the Eco-Printing STEAM-Project. In *Journal of Education in Science, Environment and Health* (pp. 319–331). <https://doi.org/10.55549/jeseh.1193683>

- Irdalisa, I., Paidi, P., Panigrahi, R. R., & Hanum, E. (2024). Project-Based Learning on STEAM-Based Student's Worksheet with Ecoprint Technique: Effects on Student Scientific Reasoning and Creativity. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 10(2), 222–236. <https://doi.org/10.21831/jipi.v10i2.77676>
- Kumari, W. (2024). Implementasi Metode Pembelajaran Experiential Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. In *Jurnal Pendidikan Buddha Dan Isu Sosial Kontemporer (Jpbisk)* (Vol. 6, Issue 1, pp. 39–50). <https://doi.org/10.56325/jpbisk.v6i1.117>
- Laeli, A. F., Dzarna, Eurika, N., Priantri, I., & Hanafi. (n.d.). 6011-Article Text-46003-1-10-20250720. 2025.
- Laili, U., Rohmawati, R., Hasina, S. N., Septianingrum, Y., & Rahayu, E. P. (2024). Eco Printing as an Environmentally Friendly Effort in Malaysia. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 5(1), 493–501. <https://doi.org/10.37680/amalee.v5i1.3986>
- Mardiana, T., Warsiki, A. Y. N., Heriningsih, S., Veteran, U. ", & Yogyakarta, ". (n.d.). *MENCIPTAKAN PELUANG USAHA ECOPRINT BERBASIS POTENSI DESA DENGAN METODE RRA DAN PRA*.
- Mayasya Aziz, A., & Safitri, D. (n.d.). Efektivitas Kegiatan P5 dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Kelas VIII SMPN 281 Jakarta. *JIMAD Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Murdilah, U., Mira, & Farhurohman, O. (2025). Implementasi Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa. In *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial* (Vol. 3, Issue 1, p. 2025).
- Mutmainah, M., Astini, B. N., & Astawa, I. M. S. (2022a). Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint Terhadap Keterampilan Sains Sederhana. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2388–2392. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.1035>
- Naini, U., & Hasmah. (2021). *Penciptaan Tekstil Teknik Ecoprint Dengan Memanfaatkan Tumbuhan Lokal Gorontalo*.
- Pasaribu, P. N., Indupurnahayu, I., Susetyo, B., Maulina, D., Adnan, D., & Hamasah, A. A. (2025). Eco Print Business Accounting Simulation in Entrepreneurship Training for Students of Aswaja Islamic Boarding School. *International Journal of Entrepreneurship and Management Practices*, 8(30), 110–124. <https://doi.org/10.35631/ijemp.830009>
- Saptutyningasih, E., & Kamiel, B. P. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami untuk Pengembangan Ecoprint dalam Mendukung Ekonomi Kreatif. In *Prosiding Seminar Nasional ...* (pp. 276–283). <http://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/396>
- Saptutyningasih, E., & Wardani, D. T. K. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Produk Ecoprint Di Dukuh Iv Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. In *Warta LPM* (Vol. 21, Issue 2, pp. 18–26). <https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.6761>
- Saraswati, R., Susilowati, M. H. D., Restuti, R. C., & Pamungkas, F. D. (2019). Buku Pemanfaatan Daun untuk Ecoprint dalam Menunjang Pariwisata M . H . Dewi Susilowati Ratri Candra Restuti Fajar Dwi Pamungkas Departemen Geografi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Indonesia Universitas. *Universitas Indonesia, October*, 1–102.
- Sari, D. C., & Muthmainnah, M. (2023a). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Kegiatan Membuat Ecoprint. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6005–6016. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5266>
- Sedjati, D. P., & Sari, V. T. (2019). Mix Teknik Ecoprint Dan Teknik Batik Berbahan. *CORAK Jurnal Seni Kriya*, 8(1), 1–11.
- Susanto, N. C. A., Latief, M., Puspitasari, R. D., Bemis, R., & Heriyanti, H. (2021a). Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(1), 111. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i1.8974>